

SKRIPSI

**SERTIFIKASI DAN LABELISASI HALAL TERHADAP PRODUK MAKANAN
DAN MINUMAN IMPOR KEMASAN BERKAITAN DENGAN
PERLINDUNGAN KONSUMEN DI SUMATERA BARAT**

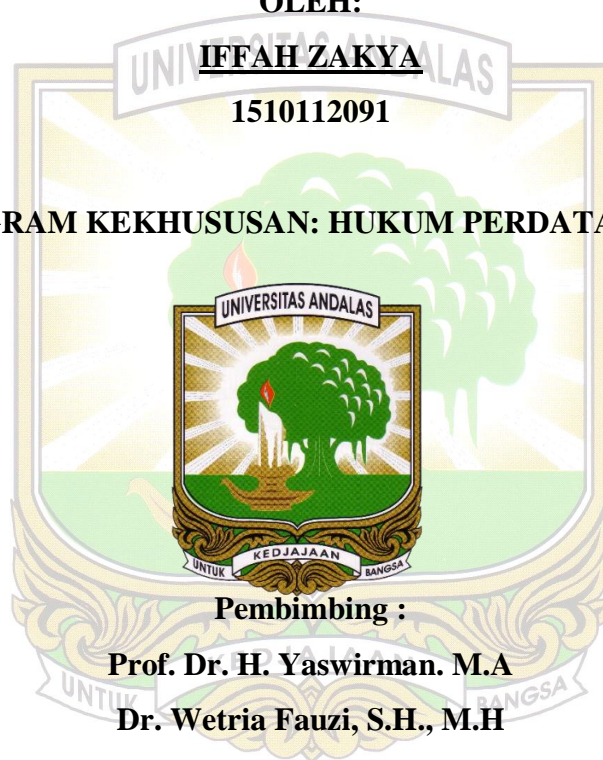
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum

OLEH:

IFFAH ZAKYA

1510112091

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA (PK I)



Pembimbing :

Prof. Dr. H. Yaswirman. M.A

Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

PROSES SERTIFIKASI DAN LABELISASI HALAL TERHADAP PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN IMPOR KEMASAN BERKAITAN DENGAN PERLINDUNGAN KONSUMEN MUSLIM DI SUMATERA BARAT

(Iffah Zakya, 1510112091, Fakultas Hukum, 2019, 70 halaman)

ABSTRAK

Halal merupakan suatu standar terhadap pangan yang diatur dalam hukum Islam dan wajib dipatuhi oleh seluruh muslim. Indonesia adalah negara berkembang yang berbentuk kepulauan. Lokasi dan kondisi geografis Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi para industri pangan. Banyaknya makanan dan minuman impor yang beredar di pasaran harus menjadi perhatian khusus pemerintah untuk dapat memberikan perlindungan hukum bagi masyarakatnya, khususnya konsumen muslim. Hal ini dikarenakan hak untuk dapat beribadah dengan sebaik-baiknya telah diatur secara mutlak dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Meskipun demikian, masih banyak produk makanan dan minuman impor yang beredar di pasaran dan tidak mencantumkan Label Halal pada kemasannya. Tujuan dari skripsi ini adalah (a) untuk mengetahui bagaimana proses sertifikasi dan labelisasi halal terhadap produk makanan dan minuman impor kemasan dan (b) untuk mengetahui bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen muslim yang dilakukan oleh pemerintah. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode yuridis empiris dan bersifat deskriptif analitis. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa proses sertifikasi dan labelisasi halal yang dilakukan oleh LPPOM MUI sesuai dengan syariat Islam dan begitu juga pengawasan yang dilakukan oleh BBPOM dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Pemasalahan terletak pada kurangnya koordinasi antar lembaga dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait pada saat proses pemasukan produk ke wilayah Indonesia menjadi penyebab masih banyaknya ditemukan produk makanan dan minuman impor kemasan yang tidak memiliki label halal. Kendala lain yang ditemukan adalah masih kurangnya peraturan terkait dan kesadaran dari produsen pangan impor.

Kata kunci: Halal, Makanan dan Minuman Impor, Perlindungan Konsumen